

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP (Studi Kasus pada PT. BATAM HILLS GOLF RESORT)

Hendry Jaya

Dosen Tetap Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Riau Kepulauan Batam

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah penyusutan berarti pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban, yang akan mengurangi pendapatan dari penggunaan aktiva tetap tersebut. Kesalahan dalam penetapan metode penyusutan dan masa aktiva dapat mempengaruhi rencana perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kesalahan dalam ukuran aktiva tetap juga dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara signifikan, terutama terhadap penyusutan. Kesalahan tersebut dapat dihindari dengan cara menentukan taksiran umur ekonomis aktiva tetap dan metode penyusutan yang digunakan. Dengan adanya penyusutan akuntansi aktiva tetap, maka informasi mengenai jumlah, jenis, nilai dan alokasi aktiva tetap serta beban yang timbul dari penggunaannya akan mudah didapat. Hal ini tidak saja memudahkan penghitungan laba perusahaan tetapi juga memudahkan kegiatan pengawasan aktiva tetap perusahaan. Untuk itu dituntut penerapan penyusutan akuntansi aktiva tetap yang baik sebagai media informasi untuk pihak manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aktiva tetap perusahaan. Sebab dalam penetapan tujuan perusahaan semua aspek harus diperhatikan termasuk malah penyusutan aktiva tetap.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis.

Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan masalah pada biaya reparasi pemeliharaan apakah relative konstan sepanjang umur aktiva tetap atau semakin meningkat. Karena itu pihak manajemen harus berhati2 dalam menerapkan kebijaksanaan khusus jumlah pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), sebalinya pengeluaran untuk aktiva di atas jumlah minimal yang harus dikapasitasi sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi adalah :

“ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA PT. BATAM HILLS GOLF RESORT”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apakah metode penyusutan aktiva tetap pada Batam Hills Golf Resort sudah cukup efektif ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya keracuan pada masalah yang diteliti serta adanya keterbatasan waktu, maka dilakukan batasan penelitian sebagai berikut :

Analisis difokuskan terhadap aktiva tetap berupa mesin yang digunakan untuk pemeliharaan lapangan.

1.4 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk :

Memberikan masukan tentang metode penyusutan yang terbaik digunakan oleh perusahaan sesuai dengan kondisi aktiva.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Teoritis :

a. Bagi Penulis

Bagi peneliti menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang akuntansi penyusutan dan penerapan penyusutan aktiva tetap pada PT. Batam Hills Golf Resort.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Bisa dijadikan sebagai masukan untuk menyempurnakan penelitian – penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat mengundang timbulnya penelitian lebih lanjut oleh para calon peneliti berikutnya.

2. Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen dapat memberikan bahan masukan ataupun guna menghasilkan keputusan dalam menetapkan masa manfaat aktiva tetap.

b. Bagi Calon Kreditur

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan bagi yang berminat melakukan penelitian mengenai akuntansi penyusutan

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap memiliki banyak pengertian dan penjelasan yang memaparkan segala sesuatunya yang berkenaan dengan aktiva tetap tersebut diantaranya :

Aktiva tetap menurut SAK 16 (2002: 16.2),

“aktiva yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.

Menurut Zaky Baridwan (1999:271),

“adalah aktiva – aktiva berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal”

Sedangkan menurut Al Haryono Yusuf (2000: 154),

“aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan”

2.1.2 Jenis-jenis aktiva tetap

Menurut S. Munawir (2007:17) jenis-jenis aktiva tetap adalah sebagai berikut :

- a. Tanah yang diatasnya didirikan bangunan atau digunakan operasi, misalnya sebagai lapangan, halaman, tempat parkir dan lain sebagainya.
- b. Bangunan, baik bangunan kantor, toko maupun bangunan untuk pabrik
- c. Mesin
- d. Investasi
- e. Kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya.

Menurut Zaki Warcca, Rccvc & Fcss(2006:504) yang di alih bahasanya oleh Aria farahmata, Amanugrahani dan Taufik hendrawan, jenja-jenis aktiva tetap terdiri dari :

- a. Peralatan
- b. Bangunan
- c. Tanah.

Berdaarkan jenis-jenis aktiva tetap yang di keluarkan di atas maka dapat di simpulkan bahwa jenis-jenis aktiva tetap yaitu :

- a. Tanah (*land*) biasanya digunakan sebagai tempat bangunan untuk lokasi pabrik atau kantor.
- b. Bangunan (*building*) merupakan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, seperti *took*, kantor, pabrik, gudang, dan *hangar* pesawat.
- c. Kendaraan merupakan fasilitas yang digunakan untuk transportasi perusahaan.
- d. Peralatan (*equipment*) mencakup asset yang digunakan dalam kegiatan operasional seperti tempat penitipan di *took*, *furniture* kantor, mesin pabrik, kendaraan untuk mengantar barang dan pesawat.

2.1.3 Bentuk-bentuk Aktiva Tetap

Secara garis besar aktiva tetap dapat di kelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

a. Aktiva Tetap Berwujud

Zaki Baridwan (1992:271) mengungkapkan : “ Aktiva tetap berwujud adalah aktiva-aktiva berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan normal”

Jadi Aktiva berwujud ini mempunyai sifat permanen atau dengan kata lain dapat diungakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Aktiva tetap berwujud ini masih dibagi lagi menjadi :

- Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas, seperti tanah
- Aktiva yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaanya tidak dapat diganti dengan aktiva sejenis, misalnya : sumber-sumber alam seperti hasil tambang, hutan, dan lain-lain.

b. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Pengertian aktiva tidak berwujud menurut Zaki Baridwan (1992:355) adalah : “ Aktiva-aktiva yang umurnya lebih dari satu tahun dan tidak mempunyai bentuk fisik. Pada umumnya aktiva tetap tidak berwujud merupakan hak-hak yang dimiliki yang dapat digunakan lebih dari satu tahun”.

2.1.4 Karakteristik Aktiva Tetap

Aktiva Tetap adalah aktiva yang memiliki karakteristik, sebagai berikut :

- a. Memiliki wujud fisik
- b. Diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual
- c. Memberikan manfaat untuk periode jangka panjang, dan merupakan subjek depreciasi.

2.1.5 Klasifikasi Aktiva Tetap

Aktiva tetap berwujud dapat berbentuk tanah, bangunan, atau mesin-mesin dan alat-alat kantor, kendaraan dan lain-lain. Dari macam-macam aktiva diatas dapat dikelompokan seperti berikut :

- a. Aktiva tetap yang umumnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian dan peternakan.
- b. Aktiva tetap yang umumnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat digantikan dengan aktiva sejenis misalnya bangunan, mesin, alat-alat mebel, kendaraan dan lain-lain.

2.2 Penyusutan

2.2.1 Pengertian penyusutan

Penyusutan merupakan system aktiva yang bertujuan untuk mengalokasikan biaya atau nilai dasar lain suatu aktiva selama masa ekonomisnya dengan cara yang sistematis dan rasional.

Pengertian penyusutan menurut Drs. Al Haryono Jusup, M.B.A., Akt dalam bukunya Dasar-dasar Akuntansi Jilid II menerangkan bahwa :

“ Penyusutan adalah proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis.”

Sedangkan pengertian menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK, 2002. 16.2)

dalam bukunya yang berjudul “ Standar Akuntansi Keuangan” juga dinyatakan bahwa :

“Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi dibebankan pada pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung”.

Dari kedua definisi diatas diketahui bahwa tujuan dari depresiasi/penyusutan adalah mencapai prinsip pengaitan (*Maching principle*), yaitu mengaitkan pendapatan-pendapatan suatu periode akuntansi dengan biaya dari barang-barang dan jasa yang dikonsumsi guna menghasilkan pendapatan tersebut. Depresiasi untuk setiap periode akuntansi diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan. Beban deresiasi adalah biaya perolehan aktiva tetap yang diakui sudah dikonsumsi selama periode akuntansi atau fiscal.

2.2.2 Sifat-Sifat Penyusutan

Terdapat tiga sifat dari penyusutan, yaitu penyusutan merupakan proses alokasi, penyusutan bukan merupakan konsep penelitian dan penyusutan bukan merupakan sumber langsung kas.

- a. Penyusutan merupakan proses alokasi
- b. Penyusutan bukan merupakan konsep penilaian
- c. Penyusutan bukan merupakan sumber langsung kas

2.2.3 Sebab-Sebab Penyusutan

Faktor-faktor yang menyebabkan penyusutan dapat dikelompokan menjadi dua :

- a. Faktor fisik
- b. Faktor fungsional

2.2.4 Faktor Dalam Menentukan Beban Penyusutan

Terlepas dari apapun metode penyusutan yang dipilih terdapat tiga faktor yang mempengaruhi penyusutan, faktor tersebut adalah :

- a. Harga perolehan (*cost*)
- b. Nilai Sisa (residu)
- c. Taksiran umur kerugian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah PT.Batam Hills Golf Resort di Batam, dalam hal ini dilakukan dengan pengambilan data – data laporan keuangan termasuk laba rugi.

3.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif. Penelitian berbentuk deskriptif adalah penelitian dengan pendekatan spesifik untuk mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab akibat, bersifat eksploratif untuk mencari keterangan apa sebab terjadinya masalah, bagaimana memecahkannya, akan tetapi sifatnya hanya mendalam pada satu peristiwa.

3.3 Metode analisa data

Metode pengumpulan data ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada PT.Batam Hills Golf Resort yang berupa data laporan keuangan.

3.4 Teknik Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah :Analisis Deskriptif, penggunaan analisis deskriptif ini di tujuhan untuk mengetahui gambaran kondisi efisiensi modal kerja terhadap profibilitas melalui *return on investment* perusahaan yang dikomparasikan secara eksternal, yaitu melibatkan suatu perusahaan yang dibandingkan dengan kondisi rata-rata dari seluruh objek penelitian.

IV.HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

PT. Batam Hills Golf Resort Batam mengidentifikasi aktiva tetap sebagai aktiva tetap berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun dahulu yang digunakan dalam operasi normal perusahaan, tidak dimaksudkan untuk di jual serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Berdasarkan pengamatan peneliti hanya melakukan penelitian pada aktiva tetap yang berupa alat-alat yang akan digunakan untuk merawat lapangan,maka PT. Batam Hills Golf Resort Batam mengklarifikasi aktiva tetap yang dimiliki sebagai berikut

NO	NAMA AKTIVA	JENIS AKTIVA	TGL AKUISISI	QTY	HARGA @	TOTAL	M.PENYUSUTAN
1	BLOWER 2PK	Mesin Duduk	2005	2	27,500,000	55,000,000	GARIS LURUS
2	JHON DEERE 1445	Mesin Kendaraan	2005	2	95,409,091	190,818,182	GARIS LURUS
3	JHON DEERE 220A	Mesin Kendaraan	2005	7	63,181,818	442,272,726	GARIS LURUS
4	JHON DEERE 2653	Mesin Kendaraan	2005	1	39,729,275	39,729,275	GARIS LURUS
5	JHON DEERE 3235	Mesin Kendaraan	2005	1	89,425,837	89,425,837	GARIS LURUS
6	JHON DEERE 3365	Mesin Kendaraan	2009	1	131,818,182	131,818,182	GARIS LURUS
7	JHON DEERE GS75	Mesin Kendaraan	2005	1	21,725,000	21,725,000	GARIS LURUS
8	AERATOR	Mesin Kendaraan	2005	1	82,500,000	82,500,000	GARIS LURUS
9	CLASSEN	Mesin Dorong	2005	1	8,000,000	8,000,000	GARIS LURUS
10	TRACTOR	Kendaraan	2008	1	287,100,000	287,100,000	GARIS LURUS
11	GATOR	Mesin Duduk	2005	1	55,000,000	55,000,000	GARIS LURUS
12	PIC UP PUTIH	Kendaraan	2005	1	83,000,000	83,000,000	GARIS LURUS
13	ROOL GREEN	Mesin Dorong/Duduk	2005	1	2,000,000	2,000,000	GARIS LURUS
14	SOD CUTTER	Mesin Dorong	2005	1	7,800,000	7,800,000	GARIS LURUS
15	BRUSH CUTTER	Mesin Gendong	2007	9	850,000	7,650,000	GARIS LURUS
16	MESIN LEPPING	Mesin duduk	2009	1	500,000	500,000	GARIS LURUS
17	MESIN POMPA	Mesin duduk	2005	3	80,000,000	240,000,000	GARIS LURUS

4.2 Penyusutan Aktiva Tetap PT. Batam Hills Golf Resort

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap penyusutan aktiva tetap pada PT. Batam Hills Golf Resort, diperoleh data mengenai besarnya beban penyusutan aktiva tetap pada setiap tahunnya. Sedangkan metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan PT. Batam Hills Golf Resort Batam adalah metode garis lurus (*straight line method*) Analisa terhadap penerapan metode penyusutan aktiva tetap dilakukan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 5.1
Penyusutan Aktiva Tetap PT.Batam Hills Golf Resort dengan Metode Garis Lurus

No	Nama Aktiva	Jenis Aktiva	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Jumlah	Masa Manfaat (tahun)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan
1	BLOWER 2PK	Mesin	10-Jun-08	55,000,000.00	2	5	20%	11,000,000.00
	Blower 2 pk A	Mesin		27,500,000.00	1	5	20%	5,500,000.00
	Blower 2pk B	Mesin		27,500,000.00	1	5	20%	5,500,000.00
2	JHON DEERE 1445	Mesin	2-Jun-08	190,818,182.00	2	10	10%	19,081,818.20
	Jhon Deere 1445 A	Mesin		95,409,091.00	1	10	10%	9,540,909.10
	Jhon deree 1445 B	Mesin		95,409,091.00	1	10	10%	9,540,909.10
3	JHON DEERE 220A	Mesin	2-Jun-07	442,272,726.00	7	5	20%	88,454,545.20
	Jhon deere 220A	Mesin		63,181,818.00	1	5	20%	12,636,363.60
	Jhon deere 220A	Mesin		63,181,818.00	1	5	20%	12,636,363.60
	Jhon deere 22 0A	Mesin		63,181,818.00	1	5	20%	12,636,363.60
	Jhon deere 220A	Mesin		63,181,818.00	1	5	20%	12,636,363.60
	jhon deere 220B	Mesin		63,181,818.00	1	5	20%	12,636,363.60
	Jhon deere 220B	Mesin		63,181,818.00	1	5	20%	12,636,363.60
	Jhon deere 220B	Mesin		63,181,818.00	1	5	20%	12,636,363.60
4	JHON DEERE 2653	Mesin	2-Jun-08	39,729,275.00	1	10	10%	3,972,927.50
5	JHON DEERE 3235	Mesin	2-Jun-08	89,425,837.00	1	10	10%	8,942,583.70
6	JHON DEERE 3365	Mesin	2-Jun-09	131,818,182.00	1	10	10%	13,181,818.20
7	JHON DEERE GS75	Mesin	10-Jun-09	21,725,000.00	1	10	10%	2,172,500.00
8	AERATOR	Mesin	15-Jul-09	82,500,000.00	1	5	20%	16,500,000.00
9	CLASSEN	Mesin	17 Agustus 2009	8,000,000.00	1	5	20%	1,600,000.00
10	GATOR	Mesin	5-Jul-08	55,000,000.00	1	5	20%	11,000,000.00
11	ROOL GREEN	Mesin	18 Februari 2008	2,000,000.00	1	5	20%	400,000.00
12	SOD CUTTER	Mesin	31 Agustus 2007	7,800,000.00	1	5	20%	1,560,000.00
13	BRUSH CUTTER	Mesin	25 Januari 2007	7,650,000.00	9	5	20%	1,530,000.00
	Brush cutter 1	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 2	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 3	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 4	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 5	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 6	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 7	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 8	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
	brush cutter 9	Mesin		850,000.00	1	5	20%	170,000.00
14	MESIN LEPPING	Mesin	27 Januari 2009	500,000.00	1	5	20%	100,000.00
15	MESIN POMPA	Mesin	4-Jun-07	158,850,000.00	3	10	10%	15,885,000.00
	Mesin pompa 1	Mesin		76,500,000.00	1	10	10%	7,650,000.00
	mesin pompa 2	Mesin		47,350,000.00	1	10	10%	4,735,000.00
	mesin poma 3	Mesin		35,000,000.00	1	10	10%	3,500,000.00
16	KENDARAAN			370,100,000.00	2	15	7%	24,426,600.00
	TRACTOR	Kendara	1-Jun-08	287,100,000.00	1	15	7%	19,140,000.00
	PIC UP PUTIH	Kendara	23 Maret 2008	83,000,000.00	1	15	7%	5,533,333.33
	Jumlah			1,133,739,202.00				219,807,792.80

Sumber : Data Perusahaan (diolah kembali)

4.3 Pembahasan Metode Penyusutan Aktiva Tetap PT. Batam Hills Golf Resort Batam

Penggunaan metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) pada aktiva tetap yang dimiliki PT. Batam Hills Golf Resort belum bisa dikatakan tepat, karena ada beberapa aktiva tetap yang dimiliki PT. Batam Hills Golf Resort Batam yang tidak cocok apabila menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) seperti mesin dan kendaraan. Menurut saya aktiva tetap tersebut harus menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan kriteria dari masing-masing aktiva tetap tersebut, agar nilai aktiva tetap bisa sesuai dengan kenyataannya.

4.4 Perbandingan Metode Penyusutan yang diterapkan perusahaan dengan Beberapa Metode Penyusutan Alternatif yang Umum digunakan.

Metode yang digunakan PT.Batam Hills Golf Resort Batam adalah metode penyusutan garis lurus (*straight line method*). Dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) PT. Batam Hills Golf Resort Batam akan mendapatkan beban penyusutan aktiva tetap sebagai berikut:

Tabel 5.2
Alokasi Beban Penyusutan Metode Garis Lurus (Straight Line Method)

No	Nama Aktiva	Jumlah	Metode Penyusutan	Beban Penyusutan Tahun 2009	Beban Penyusutan Tahun 2010	Beban Penyusutan Tahun 2011
1	BLOWER 2PK	2	Garis Lurus	11,000,000.00	11,000,000.00	11,000,000.00
	Blower 2 pk A	1	Garis Lurus	5,500,000.00	5,500,000.00	5,500,000.00
	Blower 2pk B	1	Garis Lurus	5,500,000.00	5,500,000.00	5,500,000.00
2	JHON DEERE 1445	2	Garis Lurus	19,081,818.20	19,081,818.20	19,081,818.20
	Jhon Deere 1445 A	1	Garis Lurus	9,540,909.10	9,540,909.10	9,540,909.10
	Jhon deree 1445 B	1	Garis Lurus	9,540,909.10	9,540,909.10	9,540,909.10
3	JHON DEERE 220A	7	Garis Lurus	88,454,545.20	88,454,545.20	88,454,545.20
	Jhon deere 220A	1	Garis Lurus	12,636,363.60	12,636,363.60	12,636,363.60
	Jhon deere 220A	1	Garis Lurus	12,636,363.60	12,636,363.60	12,636,363.60
	Jhon deere 22 0A	1	Garis Lurus	12,636,363.60	12,636,363.60	12,636,363.60
	Jhon deere 220A	1	Garis Lurus	12,636,363.60	12,636,363.60	12,636,363.60
	jhon deere 220B	1	Garis Lurus	12,636,363.60	12,636,363.60	12,636,363.60
	Jhon deere 220B	1	Garis Lurus	12,636,363.60	12,636,363.60	12,636,363.60
	Jhon deere 220B	1	Garis Lurus	12,636,363.60	12,636,363.60	12,636,363.60
4	JHON DEERE 2653	1	Garis Lurus	3,972,927.50	3,972,927.50	3,972,927.50
5	JHON DEERE 3235	1	Garis Lurus	8,942,583.70	8,942,583.70	8,942,583.70
6	JHON DEERE 3365	1	Garis Lurus	13,181,818.20	13,181,818.20	13,181,818.20
7	JHON DEERE GS75	1	Garis Lurus	2,172,500.00	2,172,500.00	2,172,500.00
8	AERATOR	1	Garis Lurus	16,500,000.00	16,500,000.00	16,500,000.00
9	CLASSEN	1	Garis Lurus	1,600,000.00	1,600,000.00	1,600,000.00
10	GATOR	1	Garis Lurus	11,000,000.00	11,000,000.00	11,000,000.00
11	ROOL GREEN	1	Garis Lurus	400,000.00	400,000.00	400,000.00
12	SOD CUTTER	1	Garis Lurus	1,560,000.00	1,560,000.00	1,560,000.00
13	BRUSH CUTTER	9	Garis Lurus	1,530,000.00	1,530,000.00	1,530,000.00
	Brush cutter 1	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 2	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 3	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 4	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 5	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 6	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 7	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 8	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
	brush cutter 9	1	Garis Lurus	170,000.00	170,000.00	170,000.00
14	MESIN LEPPING	1	Garis Lurus	100,000.00	100,000.00	100,000.00
15	MESIN POMPA	3	Garis Lurus	15,885,000.00	15,885,000.00	15,885,000.00
	Mesin pompa 1	1	Garis Lurus	7,650,000.00	7,650,000.00	7,650,000.00
	mesin pompa 2	1	Garis Lurus	4,735,000.00	4,735,000.00	4,735,000.00
	mesin poma 3	1	Garis Lurus	3,500,000.00	3,500,000.00	3,500,000.00
16	KENDARAAN	2	Garis Lurus	24,426,600.00	24,426,600.00	24,426,600.00
	TRACTOR	1	Garis Lurus	19,140,000.00	19,140,000.00	19,140,000.00
	PIC UP PUTIH	1	Garis Lurus	5,533,333.33	5,533,333.33	5,533,333.33
				219,807,792.80	219,807,792.80	219,807,792.80

Sumber : Data Perusahaan (diolah kembali)

Sebagai perbandingan dan penganalisaan, dibawah ini disajikan perhitungan beban penyusutan dengan beberapa metode penyusutan aktiva tetap yang umum dan diakui Akuntansi Keuangan (SAK).

4.4.1 Metode Jumlah Angka Tahun (sum of year digit method)

Dengan data-data yang di peroleh dari PT. Batam Hills Golf Resort Batam maka rate per tahun aktiva tetap adalah sebagai berikut :

Umur ekonomis aktiva tetap Mesin = 5 tahun

Akumulasi tahun = $(1+2+3..+5) = 15$

Rate tahun ke 1 = 5/15

Rate tahun ke 2 = 4/15

Rate tahun ke 3 = 3/15, dan seterusnya.

Dengan menggunakan metode ini beban penyusutan dalam setiap tahunnya selalu menurun karena rate yang semakin kecil, jadi beban penyusutan untuk aktiva tetap adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3
Alokasi Beban Penyusutan Metode Angka Tahun
(Sum of Year Digit Method)

No	Nama Aktiva	Jumlah	Tanggal Perolehan	Metode Penyusutan	Manfaat (tahun)	Harga Perolehan	Beban Penyusutan Tahun 2009	Beban Penyusutan Tahun 2010	Beban Penyusutan Tahun 2011
1	BLOWER 2PK	2	1-Jan-08	Angka Tahun	5	55,000,000	14,666,666.67	11,000,000.00	7,333,333.33
	Blower 2 pk A	1		Angka Tahun	5	27,500,000	7,333,333.33	5,500,000.00	3,666,666.67
	Blower 2pk B	1		Angka Tahun	5	27,500,000	7,333,333.33	5,500,000.00	3,666,666.67
2	JHON DEERE 1445	2	1-Jan-08	Angka Tahun	10	190,818,182	31,224,793.42	27,755,371.93	24,285,950.44
	Jhon Deere 1445 A	1		Angka Tahun	10	95,409,091	15,612,396.71	13,877,685.96	12,142,975.22
	Jhon deere 1445 B	1		Angka Tahun	10	95,409,091	15,612,396.71	13,877,685.96	12,142,975.22
3	JHON DEERE 220A	7	2-Jan-07	Angka Tahun	5	442,272,726	88,454,545.20	58,969,696.80	29,484,848.40
	Jhon deere 220A	1		Angka Tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220A	1		Angka Tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220A	1		Angka Tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220A	1		Angka Tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220B	1		Angka Tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220B	1		Angka Tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220B	1		Angka Tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
4	JHON DEERE 2653	1	2-Jan-08	Angka Tahun	10	39,729,275	6,501,154.09	5,778,803.64	5,056,453.18
5	JHON DEERE 3235	1	2-Jan-08	Angka Tahun	10	89,425,837	14,633,318.78	13,007,394.47	11,381,470.16
6	JHON DEERE 3365	1	2-Jan-09	Angka Tahun	10	131,818,182	23,966,942.18	21,570,247.96	19,173,553.75
7	JHON DEERE GS75	1	1-Jan-09	Angka Tahun	10	21,725,000	3,950,000.00	3,555,000.00	3,160,000.00
8	AERATOR	1	1-Jan-09	Angka Tahun	5	82,500,000	27,500,000.00	22,000,000.00	16,500,000.00
9	CLASSEN	1	01/01/2009	Angka Tahun	5	8,000,000	2,666,666.67	2,133,333.33	1,600,000.00
10	GATOR	1	1-Jan-08	Angka Tahun	5	55,000,000	14,666,666.67	11,000,000.00	7,333,333.33
11	ROOL GREEN	1	1/1/2008	Angka Tahun	5	2,000,000	533,333.33	400,000.00	266,666.67
12	SOD CUTTER	1	1/1/2007	Angka Tahun	5	7,800,000	1,560,000.00	1,040,000.00	520,000.00
13	BRUSH CUTTER	9	1/1/2007	Angka Tahun	5	7,650,000	1,530,000.00	1,020,000.00	510,000.00
	Brush cutter 1	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 2	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 3	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 4	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 5	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 6	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 7	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 8	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
	brush cutter 9	1		Angka Tahun	5	850,000	170,000.00	113,333.33	56,666.67
14	MESIN LEPPING	1	1/1/2009	Angka Tahun	5	500,000	166,666.67	133,333.33	100,000.00
15	MESIN POMPA	3	1/1/2007	Angka Tahun	10	158,850,000	23,105,454.55	20,217,272.73	17,329,090.91
	Mesin pompa 1	1		Angka Tahun	10	76,500,000	11,127,272.73	9,736,363.64	8,345,454.55
	mesin pompa 2	1		Angka Tahun	10	47,350,000	6,887,272.73	6,026,363.64	5,165,454.55
	mesin poma 3	1		Angka Tahun	10	35,000,000	5,090,909.09	4,454,545.45	3,818,181.82
16	KENDARAAN	2		Angka Tahun	15	370,100,000	43,178,333.33	40,094,166.67	37,010,000.00
	TRACTOR	1	1-Jan-08	Angka Tahun	15	287,100,000	33,495,000.00	31,102,500.00	28,710,000.00
	PIC UP PUTIH	1	01/01/2008	Angka Tahun	15	83,000,000	9,683,333.33	8,991,666.67	8,300,000.00
							298,304,541.55	239,674,620.86	181,044,700.17

Sumber : Data Perusahaan (diolah kembali)

Sedangkan untuk perhitungan beban penyusutannya adalah sebagai berikut :

1. Mesin Blower 2pk A

Tabel 5.4
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Blower 2pk A dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	27,500,000.00	5 15x 27.500.000,00	9,166,666.67	9,166,666.67
2	27,500,000.00	4 15 x 27.500.000,00	7,333,333.33	16,500,000.00
3	27,500,000.00	3 15 x 27.500.000,00	5,500,000.00	22,000,000.00
4	27,500,000.00	2 15 x 27.500.000,00	3,666,666.67	25,666,666.67
5	27,500,000.00	1 15 x 27.500.000,00	1,833,333.33	27,500,000.00

Mesin Blower 2pk B

Tabel 5.5
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Blower 2pk B dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	27,500,000.00	5 15x 27.500.000,00	9,166,666.67	9,166,666.67
2	27,500,000.00	4 15 x 27.500.000,00	7,333,333.33	16,500,000.00
3	27,500,000.00	3 15 x 27.500.000,00	5,500,000.00	22,000,000.00
4	27,500,000.00	2 15 x 27.500.000,00	3,666,666.67	25,666,666.67
5	27,500,000.00	1 15 x 27.500.000,00	1,833,333.33	27,500,000.00

2. Mesin Jhon Deere 1445 A

Tabel 5.6
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Blower 2pk A dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	95,409,091.00	10/55 x 95.409.091,00	17,347,107.45	17,347,107.45
2	95,409,091.00	9/55 x 95.409.091,00	15,612,396.71	32,959,504.16
3	95,409,091.00	8/55 x 95.409.091,00	13,877,685.96	46,837,190.13
4	95,409,091.00	7/55 x 95.409.091,00	12,142,975.22	58,980,165.35
5	95,409,091.00	6/55 x 95.409.091,00	10,408,264.47	69,388,429.82
6	95,409,091.00	5/55 x 95.409.091,00	8,673,553.73	78,061,983.55
7	95,409,091.00	4/55 x 95.409.091,00	6,938,842.98	85,000,826.53
8	95,409,091.00	3/55 x 95.409.091,00	5,204,132.24	90,204,958.76
9	95,409,091.00	2/55 x 95.409.091,00	3,469,421.49	93,674,380.25
10	95,409,091.00	1/55 x 95.409.091,00	1,734,710.75	95,409,091.00

Mesin Jhon Deere 1445 B

Tabel 5.7
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin jhon Deere B dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	95,409,091.00	10/55 x 95.409.091,00	17,347,107.45	17,347,107.45
2	95,409,091.00	9/55 x 95.409.091,00	15,612,396.71	32,959,504.16
3	95,409,091.00	8/55 x 95.409.091,00	13,877,685.96	46,837,190.13
4	95,409,091.00	7/55 x 95.409.091,00	12,142,975.22	58,980,165.35
5	95,409,091.00	6/55 x 95.409.091,00	10,408,264.47	69,388,429.82
6	95,409,091.00	5/55 x 95.409.091,00	8,673,553.73	78,061,983.55
7	95,409,091.00	4/55 x 95.409.091,00	6,938,842.98	85,000,826.53
8	95,409,091.00	3/55 x 95.409.091,00	5,204,132.24	90,204,958.76
9	95,409,091.00	2/55 x 95.409.091,00	3,469,421.49	93,674,380.25
10	95,409,091.00	1/55 x 95.409.091,00	1,734,710.75	95,409,091.00

Tabel 5.14**Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220B dengan Metode Jumlah Angka Tahun**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	63,181,818.00	$5/15 \times 63.181.818,00$	21,060,606.00	21,060,606.00
2	63,181,818.00	$4/15 \times 63.181.818,00$	16,848,484.80	37,909,090.80
3	63,181,818.00	$3/15 \times 63.181.818,00$	12,636,363.60	50,545,454.40
4	63,181,818.00	$2/15 \times 63.181.818,00$	8,424,242.40	58,969,696.80
5	63,181,818.00	$1/15 \times 63.181.818,00$	4,212,121.20	63,181,818.00

4. Mesin Jhon Deere 2653**Tabel 5.15****Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 2653 dengan Metode Jumlah Angka Tahun**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	39,729,275.00	$10/55 \times 39.729.275,00$	7,223,504.55	7,223,504.55
2	39,729,275.00	$9/55 \times 39.729.275,00$	6,501,154.09	13,724,658.64
3	39,729,275.00	$8/55 \times 39.729.275,00$	5,778,803.64	19,503,462.27
4	39,729,275.00	$7/55 \times 39.729.275,00$	5,056,453.18	24,559,915.45
5	39,729,275.00	$6/55 \times 39.729.275,00$	4,334,102.73	28,894,018.18
6	39,729,275.00	$5/55 \times 39.729.275,00$	3,611,752.27	32,505,770.45
7	39,729,275.00	$4/55 \times 39.729.275,00$	2,889,401.82	35,395,172.27
8	39,729,275.00	$3/55 \times 39.729.275,00$	2,167,051.36	37,562,223.64
9	39,729,275.00	$2/55 \times 39.729.275,00$	1,444,700.91	39,006,924.55
10	39,729,275.00	$1/55 \times 39.729.275,00$	722,350.45	39,729,275.00

5. Mesin Jhon Deere 3235**Tabel 5.16****Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 3235 dengan Metode Jumlah Angka Tahun**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	89,425,837.00	$10/55 \times 89.425.837,00$	16,259,243.09	16,259,243.09
2	89,425,837.00	$9/55 \times 89.425.837,00$	14,633,318.78	30,892,561.87
3	89,425,837.00	$8/55 \times 89.425.837,00$	13,007,394.47	43,899,956.35
4	89,425,837.00	$7/55 \times 89.425.837,00$	11,381,470.16	55,281,426.51
5	89,425,837.00	$6/55 \times 89.425.837,00$	9,755,545.85	65,036,972.36
6	89,425,837.00	$5/55 \times 89.425.837,00$	8,129,621.55	73,166,593.91
7	89,425,837.00	$4/55 \times 89.425.837,00$	6,503,697.24	79,670,291.15
8	89,425,837.00	$3/55 \times 89.425.837,00$	4,877,772.93	84,548,064.07
9	89,425,837.00	$2/55 \times 89.425.837,00$	3,251,848.62	87,799,912.69
10	89,425,837.00	$1/55 \times 89.425.837,00$	1,625,924.31	89,425,837.00

6. Mesin Jhon Deere 3365**Tabel 5.17****Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 3365 dengan Metode Jumlah Angka Tahun**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	131,818,182.00	$10/55 \times 131.818.182,00$	23,966,942.18	23,966,942.18
2	131,818,182.00	$9/55 \times 131.818.182,00$	21,570,247.96	45,537,190.15
3	131,818,182.00	$8/55 \times 131.818.182,00$	19,173,553.75	64,710,743.89
4	131,818,182.00	$7/55 \times 131.818.182,00$	16,776,859.53	81,487,603.42
5	131,818,182.00	$6/55 \times 131.818.182,00$	14,380,165.31	95,867,768.73
6	131,818,182.00	$5/55 \times 131.818.182,00$	11,983,471.09	107,851,239.82
7	131,818,182.00	$4/55 \times 131.818.182,00$	9,586,776.87	117,438,016.69
8	131,818,182.00	$3/55 \times 131.818.182,00$	7,190,082.65	124,628,099.35
9	131,818,182.00	$2/55 \times 131.818.182,00$	4,793,388.44	129,421,487.78
10	131,818,182.00	$1/55 \times 131.818.182,00$	2,396,694.22	131,818,182.00

8. Mesin Aerator

Tabel 5.19

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Aerator dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	82,500,000.00	5/15 x 82.500.000,00	27,500,000.00	27,500,000.00
2	82,500,000.00	4/15 x 82.500.000,00	22,000,000.00	49,500,000.00
3	82,500,000.00	3/15 x 82.500.000,00	16,500,000.00	66,000,000.00
4	82,500,000.00	2/15 x 82.500.000,00	11,000,000.00	77,000,000.00
5	82,500,000.00	1/15 x 82.500.000,00	5,500,000.00	82,500,000.00

9. Mesin Classen

Tabel 5.20

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Classen dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	8,000,000.00	5/15 x 8.000.000,00	2,666,666.67	2,666,666.67
2	8,000,000.00	4/15 x 8.000.000,00	2,133,333.33	4,800,000.00
3	8,000,000.00	3/15 x 8.000.000,00	1,600,000.00	6,400,000.00
4	8,000,000.00	2/15 x 8.000.000,00	1,066,666.67	7,466,666.67
5	8,000,000.00	1/15 x 8.000.000,00	533,333.33	8,000,000.00

7. Mesin Jhon Deere GS75

Tabel 5.18

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere GS75 dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	21,725,000.00	10/55 x 21.725.000,00	3,950,000.00	3,950,000.00
2	21,725,000.00	9/55 x 21.725.000,00	3,555,000.00	7,505,000.00
3	21,725,000.00	8/55 x 21.725.000,00	3,160,000.00	10,665,000.00
4	21,725,000.00	7/55 x 21.725.000,00	2,765,000.00	13,430,000.00
5	21,725,000.00	6/55 x 21.725.000,00	2,370,000.00	15,800,000.00
6	21,725,000.00	5/55 x 21.725.000,00	1,975,000.00	17,775,000.00
7	21,725,000.00	4/55 x 21.725.000,00	1,580,000.00	19,355,000.00
8	21,725,000.00	3/55 x 21.725.000,00	1,185,000.00	20,540,000.00
9	21,725,000.00	2/55 x 21.725.000,00	790,000.00	21,330,000.00
10	21,725,000.00	1/55 x 21.725.000,00	395,000.00	21,725,000.00

10. Mesin Gator

Tabel 5.21

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Gator dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	55,000,000.00	5/15 x 55.000.000,00	18,333,333.33	18,333,333.33
2	55,000,000.00	4/15 x 55.000.000,00	14,666,666.67	33,000,000.00
3	55,000,000.00	3/15 x 55.000.000,00	11,000,000.00	44,000,000.00
4	55,000,000.00	2/15 x 55.000.000,00	7,333,333.33	51,333,333.33
5	55,000,000.00	1/15 x 55.000.000,00	3,666,666.67	55,000,000.00

11. Mesin Roll Green

Tabel 5.22

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Gator dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	2,000,000.00	$5/15 \times 2.000.000,00$	666,666.67	666,666.67
2	2,000,000.00	$4/15 \times 2.000.000,00$	533,333.33	1,200,000.00
3	2,000,000.00	$3/15 \times 2.000.000,00$	400,000.00	1,600,000.00
4	2,000,000.00	$2/15 \times 2.000.000,00$	266,666.67	1,866,666.67
5	2,000,000.00	$1/15 \times 2.000.000,00$	133,333.33	2,000,000.00

12. Mesin Sod Cutter

Tabel 5.23

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Sod Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	7,800,000.00	$5/15 \times 7.800.000,00$	2,600,000.00	2,600,000.00
2	7,800,000.00	$4/15 \times 7.800.000,00$	2,080,000.00	4,680,000.00
3	7,800,000.00	$3/15 \times 7.800.000,00$	1,560,000.00	6,240,000.00
4	7,800,000.00	$2/15 \times 7.800.000,00$	1,040,000.00	7,280,000.00
5	7,800,000.00	$1/15 \times 7.800.000,00$	520,000.00	7,800,000.00

13. Mesin Brush Cutter

Tabel 5.24

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	$5/15 \times 850.000,00$	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	$4/15 \times 850.000,00$	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	$3/15 \times 850.000,00$	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	$2/15 \times 850.000,00$	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	$1/15 \times 850.000,00$	56,666.67	850,000.00

Tabel 5.26

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	$5/15 \times 850.000,00$	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	$4/15 \times 850.000,00$	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	$3/15 \times 850.000,00$	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	$2/15 \times 850.000,00$	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	$1/15 \times 850.000,00$	56,666.67	850,000.00

Tabel 5.27
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	5/15 x 850.000,00	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	4/15 x 850.000,00	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	3/15 x 850.000,00	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	2/15 x 850.000,00	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	1/15 x 850.000,00	56,666.67	850,000.00

Tabel 5.28
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	5/15 x 850.000,00	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	4/15 x 850.000,00	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	3/15 x 850.000,00	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	2/15 x 850.000,00	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	1/15 x 850.000,00	56,666.67	850,000.00

Tabel 5.29
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	5/15 x 850.000,00	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	4/15 x 850.000,00	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	3/15 x 850.000,00	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	2/15 x 850.000,00	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	1/15 x 850.000,00	56,666.67	850,000.00

Tabel 5.30
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	5/15 x 850.000,00	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	4/15 x 850.000,00	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	3/15 x 850.000,00	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	2/15 x 850.000,00	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	1/15 x 850.000,00	56,666.67	850,000.00

Tabel 5.31
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	5/15 x 850.000,00	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	4/15 x 850.000,00	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	3/15 x 850.000,00	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	2/15 x 850.000,00	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	1/15 x 850.000,00	56,666.67	850,000.00

Tabel 5.32
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	850,000.00	5/15 x 850.000,00	283,333.33	283,333.33
2	850,000.00	4/15 x 850.000,00	226,666.67	510,000.00
3	850,000.00	3/15 x 850.000,00	170,000.00	680,000.00
4	850,000.00	2/15 x 850.000,00	113,333.33	793,333.33
5	850,000.00	1/15 x 850.000,00	56,666.67	850,000.00

14. Mesin Lepping

Tabel 5.33
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Lepping dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	500,000.00	5/15 x 500.000,00	166,666.67	166,666.67
2	500,000.00	4/15 x 500.000,00	133,333.33	300,000.00
3	500,000.00	3/15 x 500.000,00	100,000.00	400,000.00
4	500,000.00	2/15 x 500.000,00	66,666.67	466,666.67
5	500,000.00	1/15 x 500.000,00	33,333.33	500,000.00

15. Mesin Pompa

Tabel 5.34
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Pompa 1 dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	76,500,000.00	10/55 x 76.500.000,00	13,909,090.91	13,909,090.91
2	76,500,000.00	9/55 x 76.500.000,00	12,518,181.82	26,427,272.73
3	76,500,000.00	8/55 x 76.500.000,00	11,127,272.73	37,554,545.45
4	76,500,000.00	7/55 x 76.500.000,00	9,736,363.64	47,290,909.09
5	76,500,000.00	6/55 x 76.500.000,00	8,345,454.55	55,636,363.64
6	76,500,000.00	5/55 x 76.500.000,00	6,954,545.45	62,590,909.09
7	76,500,000.00	4/55 x 76.500.000,00	5,563,636.36	68,154,545.45
8	76,500,000.00	3/55 x 76.500.000,00	4,172,727.27	72,327,272.73
9	76,500,000.00	2/55 x 76.500.000,00	2,781,818.18	75,109,090.91
10	76,500,000.00	1/55 x 76.500.000,00	1,390,909.09	76,500,000.00

Tabel 5.35
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Pompa 2 dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	47,350,000.00	10/55 x 47.350.000,00	8,609,090.91	8,609,090.91
2	47,350,000.00	9/55 x 47.350.000,00	7,748,181.82	16,357,272.73
3	47,350,000.00	8/55 x 47.350.000,00	6,887,272.73	23,244,545.45
4	47,350,000.00	7/55 x 47.350.000,00	6,026,363.64	29,270,909.09
5	47,350,000.00	6/55 x 47.350.000,00	5,165,454.55	34,436,363.64
6	47,350,000.00	5/55 x 47.350.000,00	4,304,545.45	38,740,909.09
7	47,350,000.00	4/55 x 47.350.000,00	3,443,636.36	42,184,545.45
8	47,350,000.00	3/55 x 47.350.000,00	2,582,727.27	44,767,272.73
9	47,350,000.00	2/55 x 47.350.000,00	1,721,818.18	46,489,090.91
10	47,350,000.00	1/55 x 47.350.000,00	860,909.09	47,350,000.00

Tabel 5.36
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Pompa 3 dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	35,000,000.00	10/55 x 35.000.000,00	6,363,636.36	6,363,636.36
2	35,000,000.00	9/55 x 35.000.000,00	5,727,272.73	12,090,909.09
3	35,000,000.00	8/55 x 35.000.000,00	5,090,909.09	17,181,818.18
4	35,000,000.00	7/55 x 35.000.000,00	4,454,545.45	21,636,363.64
5	35,000,000.00	6/55 x 35.000.000,00	3,818,181.82	25,454,545.45
6	35,000,000.00	5/55 x 35.000.000,00	3,181,818.18	28,636,363.64
7	35,000,000.00	4/55 x 35.000.000,00	2,545,454.55	31,181,818.18
8	35,000,000.00	3/55 x 35.000.000,00	1,909,090.91	33,090,909.09
9	35,000,000.00	2/55 x 35.000.000,00	1,272,727.27	34,363,636.36
10	35,000,000.00	1/55 x 35.000.000,00	636,363.64	35,000,000.00

16. Kendaraan

Tabel 5.37

Perhitungan Beban Penyusutan Kendaraan Tractor dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	287,100,000.00	15/120 x 287.100.000,00	35,887,500.00	35,887,500.00
2	287,100,000.00	14/120 x 287.100.000,00	33,495,000.00	69,382,500.00
3	287,100,000.00	13/120 x 287.100.000,00	31,102,500.00	100,485,000.00
4	287,100,000.00	12/120 x 287.100.000,00	28,710,000.00	129,195,000.00
5	287,100,000.00	11/120 x 287.100.000,00	26,317,500.00	155,512,500.00
6	287,100,000.00	10/120 x 287.100.000,00	23,925,000.00	179,437,500.00
7	287,100,000.00	9/120 x 287.100.000,00	21,532,500.00	200,970,000.00
8	287,100,000.00	8/120 x 287.100.000,00	19,140,000.00	220,110,000.00
9	287,100,000.00	7/120 x 287.100.000,00	16,747,500.00	236,857,500.00
10	287,100,000.00	6/120 x 287.100.000,00	14,355,000.00	251,212,500.00
11	287,100,000.00	5/120 x 287.100.000,00	11,962,500.00	263,175,000.00
12	287,100,000.00	4/120 x 287.100.000,00	9,570,000.00	272,745,000.00
13	287,100,000.00	3/120 x 287.100.000,00	7,177,500.00	279,922,500.00
14	287,100,000.00	2/120 x 287.100.000,00	4,785,000.00	284,707,500.00
15	287,100,000.00	1/120 x 287.100.000,00	2,392,500.00	287,100,000.00

Tabel 5.38

Perhitungan Beban Penyusutan Kendaraan Pic Up Putih dengan Metode Jumlah Angka Tahun

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	83,000,000.00	15/120 x 83.000.000,00	10,375,000.00	10,375,000.00
2	83,000,000.00	14/120 x 83.000.000,00	9,683,333.33	20,058,333.33
3	83,000,000.00	13/120 x 83.000.000,00	8,991,666.67	29,050,000.00
4	83,000,000.00	12/120 x 83.000.000,00	8,300,000.00	37,350,000.00
5	83,000,000.00	11/120 x 83.000.000,00	7,608,333.33	44,958,333.33
6	83,000,000.00	10/120 x 83.000.000,00	6,916,666.67	51,875,000.00
7	83,000,000.00	9/120 x 83.000.000,00	6,225,000.00	58,100,000.00
8	83,000,000.00	8/120 x 83.000.000,00	5,533,333.33	63,633,333.33
9	83,000,000.00	7/120 x 83.000.000,00	4,841,666.67	68,475,000.00
10	83,000,000.00	6/120 x 83.000.000,00	4,150,000.00	72,625,000.00
11	83,000,000.00	5/120 x 83.000.000,00	3,458,333.33	76,083,333.33
12	83,000,000.00	4/120 x 83.000.000,00	2,766,666.67	78,850,000.00
13	83,000,000.00	3/120 x 83.000.000,00	2,075,000.00	80,925,000.00
14	83,000,000.00	2/120 x 83.000.000,00	1,383,333.33	82,308,333.33
15	83,000,000.00	1/120 x 83.000.000,00	691,666.67	83,000,000.00

4.4.2 Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Balance Methode*)

Jadi beban penyusutan untuk aktiva tetap dengan metode saldo menurun ganda (*double declining balance methode*) adalah sebagai berikut :

Tabel 5.39
Alokasi Beban Penyusutan Metode Saldo Menurun Ganda
(Double Declining Balance Method)

No	Nama Aktiva	Jumlah	Tanggal Perolehan	Metode Penyusutan	Manfaat (tahun)	Harga Perolehan	Beban Penyusutan Tahun 2009	Beban Penyusutan Tahun 2010	Beban Penyusutan Tahun 2011
1	BLOWER 2PK	2	1-Jan-08	Saldo Menurun Ganda	5	55,000,000	13,200,000.00	7,920,000.00	4,752,000.00
	Blower 2 pk A	1		Saldo Menurun Ganda	5	27,500,000	6,600,000.00	3,960,000.00	2,376,000.00
	Blower 2pk B	1		Saldo Menurun Ganda	5	27,500,000	6,600,000.00	3,960,000.00	2,376,000.00
2	JHON DEERE 1445	2	1-Jan-08	Saldo Menurun Ganda	10	190,818,182	30,530,909.12	24,424,727.30	19,539,781.84
	Jhon Deere 1445 A	1		Saldo Menurun Ganda	10	95,409,091	15,265,454.56	12,212,363.65	9,769,890.92
	Jhon deree 1445 B	1		Saldo Menurun Ganda	10	95,409,091	15,265,454.56	12,212,363.65	9,769,890.92
3	JHON DEERE 220A	7	2-Jan-07	Saldo Menurun Ganda	5	442,272,726	134,450,908.70	80,670,545.22	48,402,327.13
	Jhon deere 220A	1		Saldo Menurun Ganda	5	63,181,818	9,098,181.79	5,458,909.08	8,188,363.61
	Jhon deere 220A	1		Saldo Menurun Ganda	5	63,181,818	9,098,181.79	5,458,909.08	8,188,363.61
	Jhon deere 22 OA	1		Saldo Menurun Ganda	5	63,181,818	9,098,181.79	5,458,909.08	8,188,363.61
	Jhon deere 220A	1		Saldo Menurun Ganda	5	63,181,818	9,098,181.79	5,458,909.08	8,188,363.61
	Jhon deere 220B	1		Saldo Menurun Ganda	5	63,181,818	9,098,181.79	5,458,909.08	8,188,363.61
	Jhon deere 220B	1		Saldo Menurun Ganda	5	63,181,818	9,098,181.79	5,458,909.08	8,188,363.61
	Jhon deere 220B	1		Saldo Menurun Ganda	5	63,181,818	9,098,181.79	5,458,909.08	8,188,363.61
4	JHON DEERE 2653	1	2-Jan-08	Saldo Menurun Ganda	10	39,729,275	6,356,684.00	5,085,347.20	4,068,277.76
5	JHON DEERE 3235	1	2-Jan-08	Saldo Menurun Ganda	10	89,425,837	14,308,133.92	11,446,507.14	9,157,205.71
6	JHON DEERE 3365	1	2-Jan-09	Saldo Menurun Ganda	10	131,818,182	26,363,636.40	21,090,909.12	16,872,727.30
7	JHON DEERE GS75	1	1-Jan-09	Saldo Menurun Ganda	10	21,725,000	4,345,000.00	3,476,000.00	2,780,800.00
8	AERATOR	1	1-Jan-09	Saldo Menurun Ganda	5	82,500,000	33,000,000.00	19,800,000.00	11,880,000.00
9	CLASSEN	1	01/01/2009	Saldo Menurun Ganda	5	8,000,000	3,200,000.00	1,920,000.00	1,152,000.00
10	GATOR	1	1-Jan-08	Saldo Menurun Ganda	5	55,000,000	13,200,000.00	7,920,000.00	4,752,000.00
11	ROOL GREEN	1	1/1/2008	Saldo Menurun Ganda	5	2,000,000	480,000.00	288,000.00	172,800.00
12	SOD CUTTER	1	1/1/2007	Saldo Menurun Ganda	5	7,800,000	1,123,200.00	673,920.00	1,010,880.00
13	BRUSH CUTTER	9	1/1/2007	Saldo Menurun Ganda	5	7,650,000	1,101,600.00	660,960.00	991,440.00
	Brush cutter 1	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 2	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 3	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 4	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 5	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 6	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 7	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 8	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 9	1		Saldo Menurun Ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
14	MESIN LEPING	1	1/1/2009	Saldo Menurun Ganda	5	500,000	200,000.00	120,000.00	72,000.00
15	MESIN POMPA	3	1/1/2007	Saldo Menurun Ganda	10	158,850,000	20,332,800.00	16,266,240.00	65,064,960.00
	Mesin pompa 1	1		Saldo Menurun Ganda	10	76,500,000	9,792,000.00	7,833,600.00	6,266,880.00
	mesin pompa 2	1		Saldo Menurun Ganda	10	47,350,000	6,060,800.00	4,848,640.00	3,878,912.00
	mesin poma 3	1		Saldo Menurun Ganda	10	35,000,000	4,480,000.00	3,584,000.00	2,867,200.00
16	KENDARAAN	2		Saldo Menurun Ganda	15	370,100,000	42,767,111.11	37,064,829.63	32,122,852.35
	TRACTOR	1	1-Jan-08	Saldo Menurun Ganda	15	287,100,000	33,176,000.00	28,752,533.33	24,918,862.22
	PIC UP PUTIH	1	01/01/2008	Saldo Menurun Ganda	15	83,000,000	9,591,111.11	8,312,296.30	7,203,990.12
						344,959,983.26	238,827,985.60	222,792,052.08	

Sumber : Data Perusahaan (diolah kembali)

Sedangkan untuk perhitungan beban penyusutannya adalah sebagai berikut:

1. Mesin Blower 2pk A

Tabel 5.40
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Blower 2pk A dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	27,500,000.00	40% x 27.500.000	40%	11,000,000.00	16,500,000.00
2	27,500,000.00	40% x 16.500.000	40%	6,600,000.00	9,900,000.00
3	27,500,000.00	40% x 9.900.000	40%	3,960,000.00	5,940,000.00
4	27,500,000.00	40% x 5.940.000	40%	2,376,000.00	3,564,000.00
5	27,500,000.00			3,564,000.00	-

Mesin Blower 2pk B

Tabel 5.41
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Blower 2pk B dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	27,500,000.00	40% x 27.500.000	40%	11,000,000.00	16,500,000.00
2	27,500,000.00	40% x 16.500.000	40%	6,600,000.00	9,900,000.00
3	27,500,000.00	40% x 9.900.000	40%	3,960,000.00	5,940,000.00
4	27,500,000.00	40% x 5.940.000	40%	2,376,000.00	3,564,000.00
5	27,500,000.00			3,564,000.00	-

2. Mesin Jhon Deere 1445 A

Tabel 5.42
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Blower 2pk A dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	95,409,091.00	20% x 95.409.091,00	20%	19,081,818.20	76,327,272.80
2	95,409,091.00	20% x 76.327.272,80	20%	15,265,454.56	61,061,818.24
3	95,409,091.00	20% x 61.061.818,24	20%	12,212,363.65	48,849,454.59
4	95,409,091.00	20% x 48.849.454,59	20%	9,769,890.92	39,079,563.67
5	95,409,091.00	20% x 39.079.563,63	20%	7,815,912.73	31,263,650.94
6	95,409,091.00	20% x 31.263.650,94	20%	6,252,730.19	25,010,920.75
7	95,409,091.00	20% x 25.010.920,75	20%	5,002,184.15	20,008,736.60
8	95,409,091.00	20% x 20.008.736,60	20%	4,001,747.32	16,006,989.28
9	95,409,091.00	20% x 16.006.989,28	20%	3,201,397.86	12,805,591.42
10	95,409,091.00			12,805,591.42	-

Mesin Jhon Deere 1445 B

Tabel 5.43
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin jhon Deere B dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	95,409,091.00	20% x 95.409.091,00	20%	19,081,818.20	76,327,272.80
2	95,409,091.00	20% x 76.327.272,80	20%	15,265,454.56	61,061,818.24
3	95,409,091.00	20% x 61.061.818,24	20%	12,212,363.65	48,849,454.59
4	95,409,091.00	20% x 48.849.454,59	20%	9,769,890.92	39,079,563.67
5	95,409,091.00	20% x 39.079.563,63	20%	7,815,912.73	31,263,650.94
6	95,409,091.00	20% x 31.263.650,94	20%	6,252,730.19	25,010,920.75
7	95,409,091.00	20% x 25.010.920,75	20%	5,002,184.15	20,008,736.60
8	95,409,091.00	20% x 20.008.736,60	20%	4,001,747.32	16,006,989.28
9	95,409,091.00	20% x 16.006.989,28	20%	3,201,397.86	12,805,591.42
10	95,409,091.00			12,805,591.42	-

3. Mesin Jhon Deere 220A

Tabel 5.44

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220A dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	63,181,818.00	40% x 63.181.818,00	40%	25,272,727.20	37,909,090.80
2	63,181,818.00	40% x 37.909.090,80	40%	15,163,636.32	22,745,454.48
3	63,181,818.00	40% x 22.745.454,48	40%	9,098,181.79	13,647,272.69
4	63,181,818.00	40% x 13.647.272,69	40%	5,458,909.08	8,188,363.61
5	63,181,818.00			8,188,363.61	-

Tabel 5.45

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220A dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	63,181,818.00	40% x 63.181.818,00	40%	25,272,727.20	37,909,090.80
2	63,181,818.00	40% x 37.909.090,80	40%	15,163,636.32	22,745,454.48
3	63,181,818.00	40% x 22.745.454,48	40%	9,098,181.79	13,647,272.69
4	63,181,818.00	40% x 13.647.272,69	40%	5,458,909.08	8,188,363.61
5	63,181,818.00			8,188,363.61	-

Tabel 5.46

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220A dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	63,181,818.00	40% x 63.181.818,00	40%	25,272,727.20	37,909,090.80
2	63,181,818.00	40% x 37.909.090,80	40%	15,163,636.32	22,745,454.48
3	63,181,818.00	40% x 22.745.454,48	40%	9,098,181.79	13,647,272.69
4	63,181,818.00	40% x 13.647.272,69	40%	5,458,909.08	8,188,363.61
5	63,181,818.00			8,188,363.61	-

Tabel 5.47

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220A dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	63,181,818.00	40% x 63.181.818,00	40%	25,272,727.20	37,909,090.80
2	63,181,818.00	40% x 37.909.090,80	40%	15,163,636.32	22,745,454.48
3	63,181,818.00	40% x 22.745.454,48	40%	9,098,181.79	13,647,272.69
4	63,181,818.00	40% x 13.647.272,69	40%	5,458,909.08	8,188,363.61
5	63,181,818.00			8,188,363.61	-

Tabel 5.48

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220B dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	63,181,818.00	40% x 63.181.818,00	40%	25,272,727.20	37,909,090.80
2	63,181,818.00	40% x 37.909.090,80	40%	15,163,636.32	22,745,454.48
3	63,181,818.00	40% x 22.745.454,48	40%	9,098,181.79	13,647,272.69
4	63,181,818.00	40% x 13.647.272,69	40%	5,458,909.08	8,188,363.61
5	63,181,818.00			8,188,363.61	-

Tabel 5.49

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220B dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	63,181,818.00	40% x 63.181.818,00	40%	25,272,727.20	37,909,090.80
2	63,181,818.00	40% x 37.909.090,80	40%	15,163,636.32	22,745,454.48
3	63,181,818.00	40% x 22.745.454,48	40%	9,098,181.79	13,647,272.69
4	63,181,818.00	40% x 13.647.272,69	40%	5,458,909.08	8,188,363.61
5	63,181,818.00			8,188,363.61	-

Tabel 5.50**Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 220B dengan Metode Saldo Menurun Ganda**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	63,181,818.00	40% x 63.181.818,00	40%	25,272,727.20	37,909,090.80
2	63,181,818.00	40% x 37.909.090,80	40%	15,163,636.32	22,745,454.48
3	63,181,818.00	40% x 22.745.454,48	40%	9,098,181.79	13,647,272.69
4	63,181,818.00	40% x 13.647.272,69	40%	5,458,909.08	8,188,363.61
5	63,181,818.00			8,188,363.61	-

4. Mesin Jhon Deere 2653**Tabel 5.51****Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 2653 dengan Metode Saldo Menurun Ganda**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	39,729,275.00	20% x 39.729.275,00	20%	7,945,855.00	31,783,420.00
2	39,729,275.00	20% x 31.783.420,00	20%	6,356,684.00	25,426,736.00
3	39,729,275.00	20% x 25.426.736,00	20%	5,085,347.20	20,341,388.80
4	39,729,275.00	20% x 20.341.388,80	20%	4,068,277.76	16,273,111.04
5	39,729,275.00	20% x 16.273.111,04	20%	3,254,622.21	13,018,488.83
6	39,729,275.00	20% x 13.018.488,83	20%	2,603,697.77	10,414,791.07
7	39,729,275.00	20% x 10.414.791,07	20%	2,082,958.21	8,331,832.85
8	39,729,275.00	20% x 8.331.832,85	20%	1,666,366.57	6,665,466.28
9	39,729,275.00	20% x 6.665.466,28	20%	1,333,093.26	5,332,373.03
10	39,729,275.00			5,332,373.03	-

5. Mesin Jhon Deere 3235**Tabel 5.52****Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 3235 dengan Metode Saldo Menurun Ganda**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	89,425,837.00	20% x 89.425.837,00	20%	17,885,167.40	71,540,669.60
2	89,425,837.00	20% x 71.540.669,60	20%	14,308,133.92	57,232,535.68
3	89,425,837.00	20% x 57.232.535,68	20%	11,446,507.14	45,786,028.54
4	89,425,837.00	20% x 45.786.028,54	20%	9,157,205.71	36,628,822.84
5	89,425,837.00	20% x 36.628.822,84	20%	7,325,764.57	29,303,058.27
6	89,425,837.00	20% x 29.303.058,27	20%	5,860,611.65	23,442,446.61
7	89,425,837.00	20% x 23.442.446,61	20%	4,688,489.32	18,753,957.29
8	89,425,837.00	20% x 18.753.957,29	20%	3,750,791.46	15,003,165.83
9	89,425,837.00	20% x 15.003.165,83	20%	3,000,633.17	12,002,532.67
10	89,425,837.00			12,002,532.67	-

6. Mesin Jhon Deere 3365**Tabel 5.53****Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere 3365 dengan Metode Saldo Menurun Ganda**

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	131,818,182.00	20% x 131.818.182,00	20%	26,363,636.40	105,454,545.60
2	131,818,182.00	20% x 105.454.545,60	20%	21,090,909.12	84,363,636.48
3	131,818,182.00	20% x 84.363.636,48	20%	16,872,727.30	67,490,909.18
4	131,818,182.00	20% x 67.490.909,18	20%	13,498,181.84	53,992,727.35
5	131,818,182.00	20% x 53.992.727,35	20%	10,798,545.47	43,194,181.88
6	131,818,182.00	20% x 43.194.181,88	20%	8,638,836.38	34,555,345.50
7	131,818,182.00	20% x 34.555.345,50	20%	6,911,069.10	27,644,276.40
8	131,818,182.00	20% x 27.644.276,40	20%	5,528,855.28	22,115,421.12
9	131,818,182.00	20% x 22.115.421,12	20%	4,423,084.22	17,692,336.90
10	131,818,182.00			17,692,336.90	-

7. Mesin Jhon Deere GS75

Tabel 5.54

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Jhon Deere GS75 dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	21,725,000.00	20% x 21.725.000,00	20%	4,345,000.00	17,380,000.00
2	21,725,000.00	20% x 17.380.000,00	20%	3,476,000.00	13,904,000.00
3	21,725,000.00	20% x 13.904.000,00	20%	2,780,800.00	11,123,200.00
4	21,725,000.00	20% x 11.123.200,00	20%	2,224,640.00	8,898,560.00
5	21,725,000.00	20% x 8.898.560,00	20%	1,779,712.00	7,118,848.00
6	21,725,000.00	20% x 7.118.848,00	20%	1,423,769.60	5,695,078.40
7	21,725,000.00	20% x 5.695.078,40	20%	1,139,015.68	4,556,062.72
8	21,725,000.00	20% x 4.556.062,72	20%	911,212.54	3,644,850.18
9	21,725,000.00	20% x 3.644.850,18	20%	728,970.04	2,915,880.14
10	21,725,000.00			2,915,880.14	-

8. Mesin Aerotor

Tabel 5.55

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Aerotor dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	82,500,000.00	40% x 82.500.000,00	40%	33,000,000.00	49,500,000.00
2	82,500,000.00	40% x 49.500.000,00	40%	19,800,000.00	29,700,000.00
3	82,500,000.00	40% x 29.700.000,00	40%	11,880,000.00	17,820,000.00
4	82,500,000.00	40% x 17.820.000,00	40%	7,128,000.00	10,692,000.00
5	82,500,000.00			10,692,000.00	-

9. Mesin Classen

Tabel 5.56

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Classen dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	8,000,000.00	40% x 8.000.000,00	40%	3,200,000.00	4,800,000.00
2	8,000,000.00	40% x 4.800.000,00	40%	1,920,000.00	2,880,000.00
3	8,000,000.00	40% x 2.880.000,00	40%	1,152,000.00	1,728,000.00
4	8,000,000.00	40% x 1.728.000,00	40%	691,200.00	1,036,800.00
5	8,000,000.00			1,036,800.00	-

10. Mesin Gator

Tabel 5.57

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Gator dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	55,000,000.00	40% x 55.000.000,00	40%	22,000,000.00	33,000,000.00
2	55,000,000.00	40% x 33.000.000,00	40%	13,200,000.00	19,800,000.00
3	55,000,000.00	40% x 19.800.000,00	40%	7,920,000.00	11,880,000.00
4	55,000,000.00	40% x 11.880.000,00	40%	4,752,000.00	7,128,000.00
5	55,000,000.00			7,128,000.00	-

11. Mesin Roll Green

Tabel 5.58

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Gator dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	2,000,000.00	40% x 2.000.000,00	40%	800,000.00	1,200,000.00
2	2,000,000.00	40% x 1.200.000,00	40%	480,000.00	720,000.00
3	2,000,000.00	40% x 720.000,00	40%	288,000.00	432,000.00
4	2,000,000.00	40% x 432.000,00	40%	172,800.00	259,200.00
5	2,000,000.00			259,200.00	-

12. Mesin Sod Cutter

Tabel 5.59

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Sod Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	7,800,000.00	40% x 7.800.000,00	40%	3,120,000.00	4,680,000.00
2	7,800,000.00	40% x 4.680.000,00	40%	1,872,000.00	2,808,000.00
3	7,800,000.00	40% x 2.808.000,00	40%	1,123,200.00	1,684,800.00
4	7,800,000.00	40% x 1.684.800,00	40%	673,920.00	1,010,880.00
5	7,800,000.00			1,010,880.00	-

13. Mesin Brush Cutter

Tabel 5.60

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.61

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.62

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.63

Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.64
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.65
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.66
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.67
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

Tabel 5.68
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Brush Cutter dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	850,000.00	40% x 850.000,00	40%	340,000.00	510,000.00
2	850,000.00	40% x 510.000,00	40%	204,000.00	306,000.00
3	850,000.00	40% x 306.000,00	40%	122,400.00	183,600.00
4	850,000.00	40% x 183.600,00	40%	73,440.00	110,160.00
5	850,000.00			110,160.00	-

14. Mesin Lepping

Tabel 5.69
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Lepping dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	500,000.00	40% x 500.000,00	40%	200,000.00	300,000.00
2	500,000.00	40% x 300.000,00	40%	120,000.00	180,000.00
3	500,000.00	40% x 180.000,00	40%	72,000.00	108,000.00
4	500,000.00	40% x 108.000,00	40%	43,200.00	64,800.00
5	500,000.00			64,800.00	-

15. Mesin Pompa

Tabel 5.70
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Pompa 1 dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	76,500,000.00	20% x 76.500.000,00	20%	15,300,000.00	61,200,000.00
2	76,500,000.00	20% x 61.200.000,00	20%	12,240,000.00	48,960,000.00
3	76,500,000.00	20% x 48.960.000,00	20%	9,792,000.00	39,168,000.00
4	76,500,000.00	20% x 39.168.000,00	20%	7,833,600.00	31,334,400.00
5	76,500,000.00	20% x 31.334.400,00	20%	6,266,880.00	25,067,520.00
6	76,500,000.00	20% x 25.067.520,00	20%	5,013,504.00	20,054,016.00
7	76,500,000.00	20% x 20.054.016,00	20%	4,010,803.20	16,043,212.80
8	76,500,000.00	20% x 16.043.212,00	20%	3,208,642.56	12,834,570.24
9	76,500,000.00	20% x 12.834.570,00	20%	2,566,914.05	10,267,656.19
10	76,500,000.00			10,267,656.19	-

Tabel 5.71
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Pompa 2 dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	47,350,000.00	20% x 47.350.000,00	20%	9,470,000.00	37,880,000.00
2	47,350,000.00	20% x 37.880.000,00	20%	7,576,000.00	30,304,000.00
3	47,350,000.00	20% x 30.304.000,00	20%	6,060,800.00	24,243,200.00
4	47,350,000.00	20% x 24.243.200,00	20%	4,848,640.00	19,394,560.00
5	47,350,000.00	20% x 19.394.560,00	20%	3,878,912.00	15,515,648.00
6	47,350,000.00	20% x 15.515.648,00	20%	3,103,129.60	12,412,518.40
7	47,350,000.00	20% x 12.412.518,40	20%	2,482,503.68	9,930,014.72
8	47,350,000.00	20% x 9.930.014,72	20%	1,986,002.94	7,944,011.78
9	47,350,000.00	20% x 7.944.011,78	20%	1,588,802.36	6,355,209.42
10	47,350,000.00			6,355,209.42	-

Tabel 5.72
Perhitungan Beban Penyusutan Mesin Pompa 3 dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	35,000,000.00	20% x 35.000.000,00	20%	7,000,000.00	28,000,000.00
2	35,000,000.00	20% x 28.000.000,00	20%	5,600,000.00	22,400,000.00
3	35,000,000.00	20% x 22.400.000,00	20%	4,480,000.00	17,920,000.00
4	35,000,000.00	20% x 17.920.000,00	20%	3,584,000.00	14,336,000.00
5	35,000,000.00	20% x 14.336.000,00	20%	2,867,200.00	11,468,800.00
6	35,000,000.00	20% x 11.468.800,00	20%	2,293,760.00	9,175,040.00
7	35,000,000.00	20% x 9.175.040,00	20%	1,835,008.00	7,340,032.00
8	35,000,000.00	20% x 7.340.032,00	20%	1,468,006.40	5,872,025.60
9	35,000,000.00	20% x 5.872.025,60	20%	1,174,405.12	4,697,620.48
10	35,000,000.00			4,697,620.48	-

16. Kendaraan

Tabel 5.73
Perhitungan Beban Penyusutan Kendaraan Tractor dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	287,100,000.00	13% x 287.000.100,00	13%	37,897,200.00	249,202,800.00
2	287,100,000.00	13% x 249.202.800,00	13%	32,894,769.60	216,308,030.40
3	287,100,000.00	13% x 216.308.030.00	13%	28,552,660.01	187,755,370.39
4	287,100,000.00	13% x 187.755.370.39	13%	24,783,708.89	162,971,661.50
5	287,100,000.00	13% x 162.971.661.50	13%	21,512,259.32	141,459,402.18
6	287,100,000.00	13% x 141.459.402.18	13%	18,672,641.09	122,786,761.09
7	287,100,000.00	13% x 122.786.761.09	13%	16,207,852.46	106,578,908.63
8	287,100,000.00	13% x 106.578.908.63	13%	14,068,415.94	92,510,492.69
9	287,100,000.00	13% x 92.510.492.69	13%	12,211,385.03	80,299,107.65
10	287,100,000.00	13% x 80.299.107.65	13%	10,599,482.21	69,699,625.44
11	287,100,000.00	13% x 69.699.625.44	13%	9,200,350.56	60,499,274.88
12	287,100,000.00	13% x 60.499.274.88	13%	7,985,904.28	52,513,370.60
13	287,100,000.00	13% x 52.513.370.60	13%	6,931,764.92	45,581,605.68
14	287,100,000.00	13% x 45.581.605.68	13%	6,016,771.95	39,564,833.73
15	287,100,000.00			39,564,833.73	-

Tabel 5.74
Perhitungan Beban Penyusutan Kendaraan Pic Up Putih dengan Metode Saldo Menurun Ganda

NO	Harga Perolehan	Perhitungan Beban Penyusutan	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan	Nilai Buku
1	83,000,000.00	13% x 83.000.000,00	13%	10,956.000.00	72,044.000.00
2	83,000,000.00	13% x 72.044.000.00	13%	9,509,808.00	62,534,192.00
3	83,000,000.00	13% x 62.534.192.00	13%	8,254,513.34	54,279,678.66
4	83,000,000.00	13% x 54.279.678.66	13%	7,164,917.58	47,114,761.07
5	83,000,000.00	13% x 47.114.761.07	13%	6,219,148.46	40,895,612.61
6	83,000,000.00	13% x 40.895.612.61	13%	5,398,220.86	35,497,391.75
7	83,000,000.00	13% x 35.479.391.75	13%	4,685,655.71	30,811,736.04
8	83,000,000.00	13% x 30.811,736.04	13%	4,067,149.16	26,744,586.88
9	83,000,000.00	13% x 26.744.586.88	13%	3,530,285.47	23,214,301.41
10	83,000,000.00	13% x 23.214.301.41	13%	3,064,287.79	20,150,013.63
11	83,000,000.00	13% x 20.150.013.63	13%	2,659,801.80	17,490,211.83
12	83,000,000.00	13% x 17.490.211.83	13%	2,308,707.96	15,181,503.87
13	83,000,000.00	13% x 15.181.503.87	13%	2,003,958.51	13,177,545.36
14	83,000,000.00	13% x 13.177.545.36	13%	1,739,435.99	11,438,109.37

Dalam pembahasan Metode Penyusutan Aktiva Tetap PT.Batam Hills Golf Resort Batam diatas, penulis mengungkapkan bahwa ada beberapa aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak cocok apabila menggunakan metode penyusutan garis lurus(*straight line method*). Dengan adanya perbandingan perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan beberapa metode penyusutan aktiva tetap diatas dapat kita simpulkan bahwa metode yang tepat untuk aktiva tetap yang dimiliki PT.Batam Hills Golf Resort Batam adalah sebagai berikut :

Metode garis lurus (*straight line method*)

Untuk Mesin Duduk, menggunakan metode garis lurus sudah tepat, karena manfaat ekonomis yang diharapkan dari aktiva tetap tersebut setiap periode sama maka akan menghasilkan pendapatan yang sama dalam setiap periode.

Metode jumlah angka tahun(*sum of year digit method*)

Untuk Mesin kendaraan dan kendaraan, lebih cocok menggunakan metode jumlah angka tahun karena aktiva jernis ini cukup rentan terhadap kerusakan dan penurunan nilai disaat penjualan kembali.

Metode Saldo Menurun ganda (*doble declining balance method*)

Untuk mesin gendong dan duduk lebih cocok menggunakan metode saldo menurun ganda karena aktiva tetap tersebut merupakan barang yang mudah rusak dan kerusakan itu sulit sekali untuk diprediksi kapan dan berapa nilai aktiva tetap tersebut pada saat itu.

Dengan kondisi diatas, maka penulis mengajukan perhitungan penyutan aktiva tetap untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.75
Alokasi Beban Penyusutan Methode

No	Nama Aktiva	Tanggal Perolehan	Jumlah	Metode Penyusutan	Manfaat (tahun)	Harga Perolehan	Beban Penyusutan Tahun 2009	Beban Penyusutan Tahun 2010	Beban Penyusutan Tahun 2011
1	BLOWER 2PK	1-Jan-08	2	Garis Lurus	5	55,000,000	11,000,000.00	11,000,000.00	11,000,000.00
	Blower 2 pk A		1	garis lurus	5	27,500,000	5,500,000.00	5,500,000.00	5,500,000.00
	Blower 2pk B		1	garis lurus	5	27,500,000	5,500,000.00	5,500,000.00	5,500,000.00
2	JHON DEERE 1445	1-Jan-08	2	angka tahun	10	190,818,182	31,224,793.42	27,755,371.93	24,285,950.44
	Jhon Deere 1445 A		1	angka tahun	10	95,409,091	15,612,396.71	13,877,685.96	12,142,975.22
	Jhon deree 1445 B		1	angka tahun	10	95,409,091	15,612,396.71	13,877,685.96	12,142,975.22
3	JHON DEERE 220A	2-Jan-07	7	angka tahun	5	442,272,726	88,454,545.20	58,969,696.80	29,484,848.40
	Jhon deere 220A		1	angka tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220A		1	angka tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 22 OA		1	angka tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220A		1	angka tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220B		1	angka tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220B		1	angka tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
	Jhon deere 220B		1	angka tahun	5	63,181,818	12,636,363.60	8,424,242.40	4,212,121.20
4	JHON DEERE 2653	2-Jan-08	1	angka tahun	10	39,729,275	6,501,154.09	5,778,803.64	5,056,453.18
5	JHON DEERE 3235	2-Jan-08	1	angka tahun	10	89,425,837	14,633,318.78	13,007,394.47	11,381,470.16
6	JHON DEERE 3365	2-Jan-09	1	angka tahun	10	131,818,182	23,966,942.18	21,570,247.96	19,173,553.75
7	JHON DEERE GS75	1-Jan-09	1	angka tahun	10	21,725,000	3,950,000.00	3,555,000.00	3,160,000.00
8	AERATOR	1-Jan-09	1	angka tahun	5	82,500,000	27,500,000.00	22,000,000.00	16,500,000.00
9	CLASSEN	01/01/2009	1	Saldo menurun ganda	5	8,000,000	3,200,000.00	1,920,000.00	1,152,000.00
10	GATOR	1-Jan-08	1	Garis Lurus	5	55,000,000	11,000,000.00	11,000,000.00	11,000,000.00
11	ROOL GREEN	1/1/2008	1	Saldo menurun ganda	5	2,000,000	480,000.00	288,000.00	172,800.00
12	SOD CUTTER	1/1/2007	1	Saldo menurun ganda	5	7,800,000	1,123,200.00	673,920.00	1,010,880.00
13	BRUSH CUTTER	1/1/2007	9	Saldo menurun ganda	5	7,650,000	1,101,600.00	660,960.00	991,440.00
	Brush cutter 1		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 2		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 3		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 4		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 5		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 6		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 7		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 8		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
	brush cutter 9		1	Saldo menurun ganda	5	850,000	122,400.00	73,440.00	110,160.00
14	MESIN LEPPING	1/1/2009	1	Garis Lurus	5	500,000	100,000.00	100,000.00	100,000.00
15	MESIN POMPA	1/1/2007	3	Garis Lurus	10	158,850,000	15,885,000.00	15,885,000.00	15,885,000.00
	Mesin pompa 1		1	Garis Lurus	10	76,500,000	7,650,000.00	7,650,000.00	7,650,000.00
	mesin pompa 2		1	Garis Lurus	10	47,350,000	4,735,000.00	4,735,000.00	4,735,000.00
	mesin poma 3		1	Garis Lurus	10	35,000,000	3,500,000.00	3,500,000.00	3,500,000.00
16	KENDARAAN		2	angka tahun	15	370,100,000	43,178,333.33	40,094,166.67	37,010,000.00
	TRACTOR	1-Jan-08	1	angka tahun	15	287,100,000	33,495,000.00	31,102,500.00	28,710,000.00
	PIC UP PUTIH	01/01/2008	1	angka tahun	15	83,000,000	9,683,333.33	8,991,666.67	8,300,000.00
							268,665,568.22	221,251,167.00	175,982,925.77

Sumber : Data Perusahaan (diolah kembali)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap PT. Batam Hills Golf Resort Batam, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Klasifikasi Aktiva Tetap, telah dikelompokkan menurut jenis dan umur ekonomisnya untuk mempermudah dalam pencatatan dan perhitungan biaya penyusutan.
2. Metode penyusutan yang digunakan terhadap semua jenis aktiva tetap yang dimilikinya menggunakan metode penyusutan garis lurus (*Straight Line Method*).
3. Perlakuan akuntansi yang tidak tepat atas aktiva tetap mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan menjadi kurang tepat sehingga laporan keuangan tersebut menjadi kurang layak untuk dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dan pihak lainnya yang berkepentingan, antara lain adalah PT. Batam Hills Golf Resort Batam, hendaknya meninjau kembali terhadap kebijakan penentuan umur ekonomis Pada semua Aktiva Tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarin, M. Tatang, Menyusun Rencana Penelitian, Edisi1, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Andri Mayprizal, 2009. "Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Taspes RSERO Cabang Utama Medan". (Skripsi S1 Akuntansi). Medan : Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi.
- Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess, Penerjemah: Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Satu, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Defi Novita,2005. "Kebijakan Akuntansi Tetap Pada PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi Medan". (Skripsi S1 Akuntansi). Medan : Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi.
- Harahap, Sofyan Safri, 1999. *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harahap, Sofyan Safri, 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia,2002. Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*, Jakarta : Salemba Empat, 2007
- Soemarso, S.R, 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 2, Edisi Keempat, Salemba empat, Jakarta.
- Umar, Husein, 2001. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Baru, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Universitas Riau Kepulauan, 2010. "Buku Panduan Karya Ilmiah". Batam.
- Winda Hariyany, 2005. " Analisis Aktiva Tetap pada PT. Serasi Auto Raya Cabang Medan". (Skripsi S1 Akuntansi). Medan : Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi.
- Winda Yuliana Sriarait, 2005. " Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Barata Indonesia UUM Medan". (Skripsi S1 Akuntansi). Medan : Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi.